

## ABSTRAK

Kawasan Gombel Kota Semarang memiliki topografi berkontur dan pemandangan kota dari ketinggian yang sangat menarik. Keberadaan Hotel Alam Indah dengan konsep arsitektur eksisting dinilai sudah baik, namun belum sepenuhnya dioptimalkan potensinya untuk menciptakan pengalaman menginap berbasis pelayanan dan *leisure*. Perkembangan gaya hidup masyarakat urban serta maraknya tren *quick escape* meningkatkan kebutuhan akan fasilitas akomodasi yang dapat menjadi ruang relaksasi dan rekreasi di dalam kota. Kebutuhan tersebut membuka peluang pengembangan tipologi hotel dengan pendekatan resort atau biasa disebut *city resort hotel*, menjadi alternatif hotel konvensional yang lebih berorientasi pada pengalaman yang lebih interaktif, integrasi alam, dan kualitas spasial. Tugas akhir ini bertujuan merancang kembali Alam Indah menjadi hotel resort kota dengan pendekatan konsep terasering dan cluster yang dipakai guna mengatur tata massa agar tidak masif, organisasi ruang, dan sistem sirkulasi yang lebih kontekstual. Perancangan dengan pendekatan desain tersebut merupakan upaya pemanfaatan letak Hotel Alam Indah yang memiliki topografi yang unik dan menantang. Melalui analisis konteks kawasan, studi tipologi hotel berbasis lanskap, studi banding resort, dan kebutuhan pengguna, perancangan ini diharapkan mampu menghadirkan kebutuhan penginapan yang tidak hanya untuk menginap tetapi juga untuk kebutuhan relaksasi, meningkatkan daya saing *hospitality* Semarang, serta menghadirkan destinasi *quick escape* yang beridentitas urban.

**Kata kunci:** redesain, hotel resort kota, terasering, cluster